

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Anik Suryaningsih

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, UKSW Salatiga

e-mail: anik.yaning99@gmail.com

Abstract: The objectives in this study are 1) Knowing the meaning of social media and learning achievement, 2) Knowing the positive and negative impacts of social media, 3) The benefits of social media on students' learning achievement 4) the relationship of social media with learning achievement. This type of research is a qualitative study using the method of literature, data collection by considering the results of thesis studies, journals, books and studies relevant to the impact of social media on student learning achievement. It can be concluded that social media greatly influences learning achievement, the influence is in the form of good and bad influences, so the need for the role of parents and teachers in schools is expected to assist students in improving learning achievement through social media.

Keyword : Sosial Media, Learning Achievement, Effect Sosial Media, Benefit

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini ialah 1) Mengetahui pengertian media sosial dan prestasi belajar, 2) Mengetahui dampak positif dan negative media sosial, 3) Manfaat media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik 4) Hubungan media sosial dengan prestasi belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kepustakaan, pengumpulan data dengan mempertimbangan hasil telaah skripsi, jurnal, buku serta penelitian-penelitian yang relevan dengan dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. Data yang penulis fokuskan merupakan data dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat mempengaruhi prestasi belajar, pengaruh itu berupa pengaruh yang baik maupun yang buruk, jadi diperlukannya peran orang tua dan para guru di sekolah sangat diharapkan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar melalui media sosial.

Kata Kunci: Media Sosial, Prestasi Belajar, Dampak Media Sosial, Manfaat

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih, penyebaran informasi yang begitu cepat dan akses informasi yang semakin mudah dapat dijumpai di beberapa media social seperti *instagram*, *youtube*, *whats app*, *twitter*, *google*. Menurut Michael Cross (2013) Media sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggabungkan, bertukar informasi, dan menggunakan pesan berbasis web. Karena internet selalu berkembang, berbagai teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna selalu berubah. Ini membuat media sosial lebih hypernymiting referensi khusus untuk berbagai penggunaan atau desain. Sedangkan menurut (Dailey, 2009) Media sosial adalah sebuah konten yang proses pembuatannya menggunakan

teknologi penerbitan yang dapat diakses dengan mudah dan terukur. Hal yang paling mendasar dalam teknologi ini adalah terjadinya perubahan cara mengetahui seseorang memperoleh sebuah bacaan dan berita serta mencari sumber informasi dan konten. Dengan begitu seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat juga menimbulkan kecemasan mengenai pengaruh media sosial terhadap para penggunanya. Kecemasan yang terjadi diantaranya apabila media sosial tersebut disalah gunakan oleh penggunanya.

Didalam perkembangan media sosial , pendidikan di Indonesia pun juga ikut berkembang dan dampaknya sekarang banyak kegiatan aktivitas pendidikan melibatkan media sosial. Pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam jurnal (Purwanti et al., 2019). Dari pusat menuju ke setiap sekolah-sekolah banyak yang menggunakan sistem informasi online yang dapat diakses setiap penanggung jawab yang menangani informasi lalu di sebarluaskan. Untuk media sosial saat ini sangatlah mudah dan dapat dijangkau siapapun, di manapun, dan kapanpun. Apalagi sekarang ini peserta didik banyak juga yang menggunakan media sosial.(Ratu et al., 2019)

Media sosial boleh diperkenalkan untuk siswa apabila dapat digunakan untuk mencari informasi yang positif dan dapat bermanfaat dalam belajar, sekarang ini pun hampir seluruh siswa cenderung menggunakan akses media sosial namun juga ada beberapa siswa yang menggunakan media sosial bukan untuk kebutuhan belajarnya tetapi malah mencari informasi yang lain. Dampak terburuk dalam dunia pendidikan yang mungkin dihasilkan dari media sosial adalah mulai menurunnya tingkat kesadaran siswa mengenai belajar dan mempengaruhi prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah sebuah hasil belajar dari yang tercapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar pun dapat ditunjukkan dalam bentuk angka atau nilai, untuk memperoleh tercapainya prestasi belajar diperlukannya sebuah usaha yang maksimal. Apalagi didalam kegiatan belajar mengajar diperlukan suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Jika didalam pembelajaran siswa tidak dapat mengikutinya dengan baik dan tidak fokus, bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai dan terealisasikan dengan baik.

Banyak masalah yang ditimbulkan apabila pesera didik menggunakan media sosial dengan tidak baik dalam kehidupan nyata, apalagi dampaknya terhadap bidang pendidikan yakni siswa menjadi malas-malasan belajar, sering mengakses yang bukan untuk materi pembelajaran, apa yang dilihat dimedia sosial ditirukan dalam kehidupan

sosialnya seperti sinetron, drama korea dan lain sebagainya, minat siswa untuk mengikuti pelajaran juga mengalami penurunan dari semua itu membuat prestasi belajar siswa menurun. Berkurangnya waktu belajar yang dialami siswa itu sendiri karena terlalu sering menggunakan media sosial sehingga muncul rasa ingin tahu dan tidak pernah ketinggal menyelidiki dunia maya. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat siswa cenderung berfikir mengenai respon pengguna lainnya dalam sebuah status yang dituliskan di salah satu media sosial instagram ataupun facebook sehingga mengalami lambat belajar atau proses pembelajarannya dapat terhambat. Yang terjadi biasanya siswa sudah tidak lagi menyukai salah satu mata pelajaran sehingga membuat siswa tidak mau belajar dan cenderung memainkan media sosial untuk menghibur diri saat mengalami kegelisahan. Apabila semua itu sudah terjadi dan siswa mengalami penurunan prestasi belajar dan membuatnya tidak menyesal kehidupannya pun tidak bisa jauh dari media sosial. Selain itu media sosial membuat siswa menjadi terpengaruh chattingan terus menerus, belum lagi kebiasaan menulis di buku yang sangat malas dan tergantung pada gadget. Kebiasaan mengeluh yang selalu dituangkan dalam media sosial ingin selalu direspon dan diperhatikan entah itu kicauan tentang kehidupan sekolah, keluarga atau masyarakat. Namun semua itu balik lagi dari pribadi peserta didik, jika dapat menggunakan media sosial untuk kepentingan belajar maka pengaruh yang di dapatkan adalah meningkatnya nilai raport, di kelas menjadi murid cerdas, dapat mengikuti perlombaan dll.

Berdasarkan uraian diatas, maka pengaruh media sosial bagi kalangan pelajar ada konsekuensinya. Salah satunya yaitu terhadap pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Baik dan buruknya akan diperoleh dari apa yang dilakukan siswa tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik?

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel “Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik” menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan. Menurut (Zed, 2003) studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data dan pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian pustaka ini dilakukan pengumpulan data dengan menelaah beberapa artikel-artikel secara online, buku, dokumen, serta sumber-sumber data lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian. Kata kunci yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah “Dampak Media Sosial Terhadap

Prestasi Belajar Peserta Didik". Dari pengumpulan data tersebut diperoleh berbagai macam artikel, skripsi, tesis dan buku. Penelitian ini bersifat kualitatif yang lebih mengutamakan penggalian, penemuan, pembacaan, penjelasan dan penyampaian simbol data yang tersurat dan terserat dari data yang dikumpulkan. Analisis yang digunakan bersifat deskriptif, filosofis dan teoritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Sosial merupakan alat komunikasi atau informasi yang memungkinkan penggunaannya dapat melakukan percakapan, bertukar informasi atau menuangkan ide dalam sebuah web. Namun media sosial masuk dalam kategori media siber yang apabila tidak menggunakan koneksi internet tidak dapat terhubung. Setiap tahun pengguna internet selalu mengalami kenaikan baik itu nasional maupun internasional. Dari kalangan pelajar pengguna media sosial juga banyak apalagi sekarang ini banyak anak muda yang tidak ingin ketinggalan jaman.

1. Pengertian Dampak

Dampak menurut kamus Besar Bahasa Indonesia yakni bentuk, pengaruh kuat yang dapat mendatangkan akibat baik maupun buruk atau dapat berarti benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga dapat menyebabkan perubahan yang terjadi didalam kehidupan. Setiap individu bilamana saat membuat keputusan yang terja sudah dipikirkan secara matang-matang dan biasanya akan membawa dampak yang positif atau negative. Dari beberapa penjabaran diatas dapat kita bagi menjadi dua pengertian:

a. Pengertian Dampak Positif

Pengertian dampak adalah sebuah keyakinan untuk mempengaruhi atau memberikan perubahan supaya dapat mengikuti alur jalannya. Sedangkan positif adalah sesuatu hal yang pasti dan dapat terurai dengan memperhatikan hal-hal yang baik. Didalam positif terdapat hasil perubahan yang membawa suasana jiwa yang tertuang didalam pelaksanaan kegiatan kegembiraan, optimis. Bagi individu yang mempunyai fikiran positif mengetahui bahwa dirinya dapat menangkal pikiran negative.

b. Pengertian Dampak Negatif

Dampak negative memiliki arti yang sangat kuat yaitu pengaruh yang membawa aura negative, dampak yakni suatu keyakinan untuk mempengaruhi seseorang tidak berbuat sesuai tujuan mereka atau menjauhi hal-hal yang baik.

Hasil yang diperoleh dalam dampak negative tidak selalu mendatangkan suasana jiwa yang teruang dalam kehidupan menjadi nyaman dan tentram.

2. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan komunitas online yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi, berpartisipasi dan bertukar informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media yang berasal dari kata Latin "*Medium*" yang artinya perantara. Perantara pesan dari satu diteruskan ke yang lainnya. Menurut Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang dapat memperkuat hubungan antara penggunanya. Media sosial mengajak penggunanya untuk berpartisipasi penuh dalam memberikan ulasan, berkomentar ataupun membagi informasi yang tidak memiliki batas dan penggunaannya bisa sepenuhnya. Menurut Andreas M. Kaplan (2010) media sosial merupakan sebuah aplikasi yang berbasis internet yang didirikan dengan dasar ideology Web 2.0 yang memungkinkan penggunanya dapat menciptakan dan bertukar dari *User Generated Content*. Menurut (Dailey, 2009) Media sosial adalah sebuah konten yang proses pembuatannya menggunakan teknologi penerbitan yang dapat diakses dengan mudah dan terukur.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa definisi media sosial adalah sebuah jejaring di internet yang memungkinkan pengguna mengapresiasi dirinya maupun bersosialisasi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial atau suatu alat perantara yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi antara seseorang dengan orang lain yang banyak memberikan kontribusi atau manfaat bagi masyarakat.

3. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yakni prestasi itu hasil atau sesuatu yang telah di kerjakan melalui beberapa proses, sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku dan pengalaman untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau kepandaian. Prestasi belajar adalah sebuah hasil belajar dari yang dicapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Atau juga dapat diartikan serangkaian hasil usaha yang dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai atau tulisan yang terpenting dapat diukur. Untuk memiliki prestasi belajar yang memuaskan diperlukannya usaha belajar. Belajar merupakan proses kegiatan usaha

yang melibatkan siswa belajar sehingga suasana seperti peristiwa belajar dapat terjadi dengan seksama dan membawa perubahan tingkah laku dari siswa. Dalam jurnal penelitian (Pt & Arnilya, 2019) Belajar juga merupakan sebuah langkah atau proses perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.

Pembelajaran merupakan suatu langkah atau proses yang dilakukan pendidik dengan peserta didik melibatkan interaksi satu sama lain agar memperoleh ilmu, pengetahuan, dan pengalaman belajar serta pembentukan sikap kepada peserta didik. Suatu proses kegiatan pembelajaran yang terjadi dikelas haruslah kondusif dan tenang. Suatu komponen yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan dibutuhkan dukungan dari siswa dan semua anggota yang terlibat didalam sekolah. Didalam pembelajaran juga diperlukan sebuah proses untuk mengatur, menata, mengorganisasi lingkungan yang terdapat di area peserta didik supaya terdorong dan terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran. Tentunya segala aspek sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung pun terdapat beberapa perbedaan yang dialami oleh peserta didik dalam kemampuan mencerna materi pembelajaran yaitu dapat mencernanya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan dan ada juga yang mengalami lambat belajar dalam menampung materi.

Di era Indonesia sekarang ini banyak peserta didik saat mendapatkan tugas dari guru menggunakan akses penuh media sosial dari internet, youtube sebagai sumber informasi belajar. Pembelajaran yang berkaitan dengan digital media sosial sangat membantu peserta didik dalam proses kegiatannya. Namun semua itu tergantung dari perilaku peserta didik, apakah mereka bisa membawa pengaruh media sosial kearah yang lebih baik atau malah membuatnya semakin jauh dari kata baik dan malah merugikan.

4. Dampak dari media sosial terhadap prestasi belajar

Peserta didik yang selalu ingin mencari informasi untuk meningkatkan prestasi belajar adalah mereka yang mau berusaha dengan berbagai cara untuk mendapatkannya, yang terjadi sekarang ini sudah banyak peserta didik yang menggunakan media sosial untuk kebutuhan belajarnya tapi kalau dilihat lebih lanjut media sosial ini dapat membawa pengaruh yang positif dan pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar yang didapat peserta didik di sekolah. (Khoiriyah, 2019) Terdapat beberapa dampak yang diperoleh yaitu:

a. Dampak positif media sosial:

- Mempermudahkan proses pembelajaran, karena saat peserta didik mengalami kendala atau kesulitan didalam belajar dapat mengakses informasi dari media sosial dengan begitu akan meningkatkan prestasi belajarnya.
- Semakin mempermudah berinteraksi kepada orang lain, yaitu apabila peserta didik mengalami kendala dapat dengan mudah menghubungi gurunya atau orang lain untuk mendapatkan hasil belajar yang baik yang dapat menunjang prestasi belajarnya.
- Menambah wawasan, peserta didik yang dapat menggunakan media sosial dengan sangat bermanfaat akan mempermudah mengasah kemampuan mereka untuk menganalisis, mengakses berbagai informasi yang didapatkan kian meningkat seiring berjalannya waktu, sampai tidak dapat disadari mereka sudah mengembangkan kemampuan mereka.
- Mendukung untuk materi pembelajaran
Dapat membantu mengidentifikasi konten tambahan untuk memperluas materi yang berasal dari media sosial seperti youtube yang menyediakan video untuk memperjelas materi pembelajaran.

b. Dampak negatif

- Membuat kecanduan, tidak dapat dipungkiri bahwa para pengguna ini akan sulit lepas dari media sosial. Waktu yang begitu berharga hanya dihabiskan untuk menggunakan media sosial, terlebih lagi bagi kaum rebahan yang setiap harinya tidur dengan genggaman media sosial.
- Pornografi, apabila peserta didik sudah menggunakannya ke hal yang buruk akan berdampak pada belajarnya, lingkungan bermain dan juga sikap perilakunya. Apabila itu terjadi maka peserta didik akan sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru, karena hanya memikirkan yang bukan materi.
- Malas-malasan, bagi pecandu akan berpengaruh terhadap kehidupan pribadinya misal disekolah mendapatkan tugas dari guru tidak langsung dikerjakan, dirumah pun menjadi malas untuk mengerjakan tugas sekolah alhasil mendapatkan nilai merah dan prestasi disekolah menurun.
- Mengganggu konsentrasi belajar peserta didik saat disekolah, ketika dia sudah mulai bosan dengan penjelasan guru maka ia pun akan

mengeluarkan handphone nya untuk bermain media sosial entah whats app, instagram, facebook dll.

Kemajuan di bidang teknologi seperti contohnya internet yang dapat memuat media sosial yang sangat berpengaruh pada perubahan tingkah laku peserta didik, bagi peserta didik yang ingin memiliki prestasi belajar yang baik dan meningkat supaya mengatur bagaimana caranya agar media sosial itu tidak berdampak buruk baginya. Walaupun memiliki keterbatasan dalam menggunakan sebaiknya mencegah daripada nanti kecanduan.

Sebenarnya media sosial itu sendiri sangat bermanfaat bagi penggunanya, apabila peserta didik mendapatkan peningkatan prestasi dikarenakan sering menggunakan media sosial untuk keperluan positif. Namun sebaliknya kalau untuk keperluan negatif yang ada peserta didik akan mendapatkan cacian atau ungkapan kemarahan dari orangtua karena dilaporkan peserta didik tersebut mendapatkan banyak nilai merah dan yang biasanya dapat peringkat 10 besar malah keluar dari zona tersebut.

Jika hal itu sudah terjadi terus apa yang harus dilakukan seorang guru untuk meningkatkan prestasi peserta didik tanpa membuatnya terpengaruh hal-hal yang negatif. Yang dilakukan adalah setiap hari melakukan monitoring terhadap peserta didik, menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua, selalu mendekati peserta didik yang tampak mencurigakan atau sedang memiliki masalah. Dengan seperti itu semoga keselarasan yang timbul dari peserta didik yang menggunakan media sosial dapat bermanfaat dengan sebaik-baiknya dan juga tidak mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

5. Manfaat Media Sosial

Seperti yang kita ketahui bahwa media sosial saat ini sudah merambah ke seluruh penjuru dunia dan memberikan manfaat yang berbeda-beda dalam bidangnya. Dalam dunia pendidikan pemanfaatan media sosial sebagai media belajar, sumber belajar, alat komunikasi yang dapat menunjang tingkat kemampuan peserta didik. Terlepas dari pengaruh baik atau buruk media sosial dapat dijadikan proses belajar semisal aplikasi-aplikasi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam (Romadi, 2016) Berikut ini beberapa manfaat penggunaan media sosial yaitu: Terciptanya komunitas, banyak peserta didik yang mengakses informasi dari media digital saat mereka mendapatkan tugas atau tantangan dari gurunya, mereka memutuskan untuk menggali informasi. Dalam komunitas misalnya peserta didik yang ingin hasil belajarnya baik dan efisien dapat

membuat group di whats app atau pun line dengan mengundang semua teman sekelasnya dan gurunya untuk bertukar informasi disana. Jaringan kelompok belajar tidak harus dilakukan disekolah saja namun bisa di jumpai di media sosial. Dengan begitu akan menciptakan sebuah pembelajaran yang efisien dan bertambahnya wawasan pengetahuan, jika hal tersebut terjadi maka dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Menambah wawasan, dalam mengakses informasi pastinya terjadi proses dimana peserta didik ingin mencari, dan mencari lebih detail lagi mengenai pembelajaran yang didapatkan. Memberikan pengalaman guna menuju ke masa depan yang lebih baik, apabila hal ini terus terjadi akan membawa pengaruh yang positif terhadap peserta didik. Mereka akan memiliki pengetahuan yang luas dan kemampuan yang lebih dari pada temannya yang tidak pernah ingin mengakses informasi melalui media sosial. Menjalin Silaturahmi, dengan adanya media sosial dapat membuat hubungan kekeluargaan, pertemanan, saudara yang awalnya jauh menjadi dekat.

Apabila semua dapat tercapai akan mempermudah kegiatan komunikasi yang tidak harus dilakukan dengan tatap muka yaitu via online. Mendapat informasi, Informasi yang dapat di peroleh dari media sosial ini tentunya sangat banyak, terlebih lagi untuk peserta didik akan mempermudah mereka smencapai tujuan pembelajaran. Melalui media jejaring sosial juga bisa mendapatkan informasi khusus dari pakarnya.

6. Hubungan Media Sosial dengan Prestasi Belajar

Seperti yang kita ketahui bahwa suatu hubungan itu memerlukan subjek atau perantara, seperti halnya dengan prestasi belajar. Didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran disekolah seorang peserta didik perlu mendapatkan hasil dari prestasi belajar yang dapat berupa angka atau nilai raport. Didalam belajar agar dapat memperoleh sebuah perubahan atau peningkatan prestasi diperlukannya media. Media didalam proses pembelajaran merupakan bagian yang tak bisa dipisahkan dalam kegiatan proses belajar peserta didik supaya tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan (Arasyad, 2013). Media sosial sebagai media pembelajaran yang sangat populer dapat menimbulkan persepsi penggunaan media sosial sebagai media proses pembelajaran di kalangan peserta didik. Setiawan (2015) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan mengenai persepsi peserta didik tentang media sosial dan sikapnya yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Hal ini juga dapat berlaku mengenai penggunaan media sosial

sebagai wadah untuk peserta didik berproses dalam kegiatan belajarnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Jadi media sosial untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik sangat berpengaruh besar, apabila tidak terdapat media sosial sebagai media belajar kemungkinan peserta didik juga akan mengalami kesulitan dalam mengakses informasi dan pastinya sangat terbatas.

SIMPULAN

Penggunaan Media Sosial seperti instagram, facebook, twitter, youtube, whatsapp juga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik namun Hal tersebut tergantung pada tujuan dari masing-masing peserta didik, jika pengguna menggunakannya dengan positif maka akan berdampak baik terhadap prestasi belajar peserta didik, akan tetapi sebaliknya jika digunakan dengan sekedar main-main dan tidak bisa membagi waktu untuk belajar maka kemungkinan besar akan berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa. Media sosial juga memiliki manfaat yaitu dapat terjalinnya komunitas, menambah wawasan, terjalinnya silaturahmi yang baik, mendapatkan informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arasyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo.
- Dailey. (2009). *Peculiarities of Social Media Integration Into marketing communications, Dubuque*. IA Brown & Benchmark.
- Khoiriyah, F. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Islam, 4 Nomor 3*, 187–188.
- Pt, F. J. S., & Arnilya, L. (2019). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL DENGAN MICROSOFT POWERPOINT TERHADAP KEAKTIFAN DAN STKIP PGRI Situbondo. 6(2)*, 1–14.
- Purwanti, R., Zainuddin, Z., & Suyidno, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika, 2(2)*, 161. <https://doi.org/10.20527/bipf.v2i2.849>
- Ratu, H., Negara, P., Ramdhani, D., Nurman, M., & Digital, I. T. (2019). *Studi Hubungan Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa. 17 Nomor 1*, 70–86.
- Romadi, A. (2016). *Tips Produktif Ber-Social Media: Memanfaatkan Aneka Sosial Media Populer, Riset Sosial Media, Promosi Online*. PT Elex Media Komputindo.
- Zed. (2003). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.